

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI FLORA DAN FAUNA DI
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V**

Nike Musdhalifa¹, Ida Sulistyowati²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹nikemusdhalifah4@gmail.com, ²ida@unipasby.ac.id

ABSTRACT

One reason kids don't care much about learning is because there isn't much variety in the learning process, which is the premise of this study. Inadequate resources, such as social studies learning media, contribute to students' lack of motivation to study, among other factors. The goal of this research is to find out how fifth graders' interest in learning about flora and fauna is affected by using pop-up books as a learning tool in social studies class. Quantitative studies of a quasi-experimental design are what this study is all about. Fifth graders participated in the study by splitting into two groups: one that used Pop-Up Book media for experimentation and another that used more traditional teaching strategies. Questionnaires were used to gather data. We anticipate that the study's findings will shed light on how well Pop-Up Book media piques students' interests in learning and offer suggestions on how to include interactive learning materials into classroom instruction. After using Pop-Up Book, the experimental class outperformed the control class on the post-test, indicating that pupils' interest in learning had increased. Results from post-lesson surveys and subsequent analysis using independent sample tests demonstrated a statistically significant effect of Pop-Up Books on students' motivation to study.

Keywords : Pop-Up Book Media, Learning Interest, Flora and Fauna, Quasi Experiment

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh proses pembelajaran yang tidak variatif menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar pada peserta didik. Minat belajar yang rendah terjadi dikarenakan beberapa penyebab salah satunya kurangnya sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran IPAS. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Flora Dan Fauna di Pembelajaran IPAS Kelas V. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Penelitian ini melibatkan siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media *Pop-Up Book* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui angket. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan rekomendasi untuk implementasi media pembelajaran interaktif di kelas. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil post-test yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen, yang menggunakan *Pop-Up Book*, mencapai hasil lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Data ini dihasilkan melalui penyebaran angket setelah pembelajaran

dan analisis lebih lanjut dengan uji independent sample test yang menunjukkan hasil signifikan pada media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap minat belajar peserta didik.

Kata Kunci : Media *Pop-Up Book*, Minat belajar, Flora dan Fauna, Quasi Eksperimen

A. Pendahuluan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V. Pendidikan yang baik merupakan hak setiap orang Indonesia. Pendidikan merupakan sarana bagi setiap orang untuk memperoleh keterampilan dan informasi yang diperlukan dalam belajar, yaitu perolehan informasi baru dan pengembangan kompetensi baru. Berbagai kebijakan baru telah dituangkan dalam kurikulum Mandiri. Salah satu kebijakan baru dalam kurikulum Mandiri, menurut Berlian (2022: 2110), adalah penggabungan mata kuliah IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar menjadi satu mata kuliah yang disebut Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS). Sebelumnya, kedua mata kuliah ini diajarkan secara terpisah. Keberhasilan siswa

merupakan hasil kombinasi berbagai faktor, antara lain kemampuan guru dalam membuat rencana pembelajaran yang menarik dan lingkungan kelas yang positif yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh siswa. Partisipasi siswa dalam melihat, menyentuh, atau merasakan langsung konten media akan meningkatkan pengalaman belajar. Buku Pop-Up merupakan salah satu jenis bahan ajar yang harus dapat dimanfaatkan secara efektif oleh instruktur di dalam kelas (Paramita et al., 2019). Saat Anda membuka buku pop-up, hal pertama yang akan Anda lihat adalah gambar bergerak, yang merupakan awal dari visualisasi kisah menarik yang ditawarkan buku jenis ini. Mengingat sejarah masalah ini, penulis mempertimbangkan untuk menulis proposal penelitian untuk menyelidikinya

lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak penggabungan media Buku Pop-Up ke dalam pelajaran sains kelas lima terhadap keterlibatan siswa dengan konten flora dan fauna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan siswa kelas lima untuk mengembangkan minat terhadap pendidikan sains.

B. Metode Penelitian

Studi kuantitatif yang menggunakan desain kuasi-eksperimental? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat minat responden uji-t terhadap pendidikan sains dipengaruhi oleh sesuatu yang dipaksakan kepada mereka. Di SDN NgagelRejo 1/396 Surabaya, penelitian dilakukan selama PLP 2.2. Penelitian ini berlangsung di SDN NgagelRejo 1/396 Surabaya, tempat peneliti berada selama PLP 2.2. Seluruh 60 anak yang terdaftar di kelas VA dan VB di kelas lima SDN Ngagel Rejo 1/396 pada tahun ajaran 2024–2025 akan menjadi populasi penelitian.

Tiga puluh siswa dari Kelas V A berperan sebagai kelompok eksperimen dan tiga puluh siswa dari Kelas V B berperan sebagai kelompok kontrol dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, media pembelajaran Pop-Up Book digunakan sebagai variabel bebas. Hasil minat belajar kognitif setelah tindakan eksperimen pada siswa kelas lima merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai sarana pengumpulan data. Analisis data penelitian ini meliputi pengujian homogenitas data, pengujian hipotesis, dan kenormalan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji kenormalan adalah untuk memastikan apakah data terdistribusi normal. Agar data dapat diklasifikasikan sebagai terdistribusi normal, uji kenormalan harus memberikan nilai lebih besar dari 0,05. Di sisi lain, jika hasilnya kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak mengikuti distribusi

normal. Uji kenormalan memiliki fungsi ganda: memilih uji statistik yang tepat untuk pengujian hipotesis dan menetapkan fitur distribusi data. Pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik ketika data mengikuti distribusi normal dan uji non-parametrik ketika tidak mengikuti distribusi normal. Untuk memproses data, digunakan SPSS 25.

Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel. 1 Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	
Total	.086	.966	30	.440
	.091	.964	30	.400

Berdasarkan hasil dari uji “Shapiro-Wilk yang tercantum dalam tabel, diperoleh nilai 440 untuk kelompok eksperimen dan 400 untuk kelompok kontrol. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok tersebut terdistribusi secara normal.

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menilai sejauh mana variasi sampel berasal dari populasi yang seragam atau memiliki kesamaan. Apabila hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dapat dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dikatakan tidak homogen. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel. 2 Uji Homogenitas

		Sig.
Total	Based on Mean	.745
	Based on Mean	.824
	Based on Median and with adjusted df	.824
	Based on trimmed mean	.728

Berdasarkan tabel diatas pada uji homogenitas diketahui nilai sig pada penelitian ini sebesar $0,745 > 0,05$, maka data pada penelitian ini bersifat homogen.

c) Uji t-test

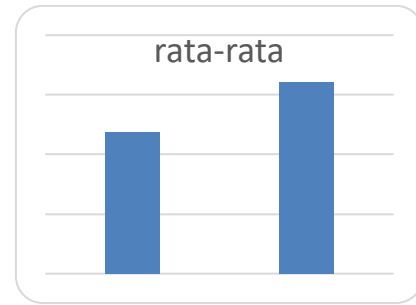
Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi,

selanjutnya adalah uji hipotesis atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji t digunakan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Flora dan Fauna di Pembelajaran IPAS kelas V.

Berikut ini hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel. 3 Hasil Uji t

		F	Sig. .	t	d f	Sig.(2- Taile d)
T o t a l	Eq ual var ian ces ass um ed	.107	.74 5	12 .4 47	5 8	.000
	Eq ual var ian ces not ass um ed			12 .4 47	5 7 4 8 1	.000



Gambar 1. Diagram Rata-rata
 Berdasarkan output

independen sampel t-test, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Flora dan Fauna Di Pembelajaran IPAS Kelas V. Berdasarkan hasil analisis data terkait minat belajar siswa setelah penggunaan media *Pop-Up Book* pada kelas eksperimen, didapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Pop-Up Book*. Secara keseluruhan, hasil posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media *Pop-Up Book* memperoleh hasil yang lebih baik daripada kelas kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata antara kedua kelas

tersebut, dengan kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan media dan kelompok yang tidak. Untuk memperkuat hasil penelitian terkait efektivitas media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran materi flora dan fauna, peneliti melakukan analisis hipotesis menggunakan uji independent sample test. Hasil uji statistik menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap minat belajar siswa ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan media *Pop-Up Book* diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi flora dan fauna di pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V. Hasil ini

memberikan bukti yang signifikan tentang penggunaan media *Pop-Up Book* dalam materi IPAS.

Penerapan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran materi flora dan fauna terlihat jelas dalam peningkatan minat belajar siswa, yang dibuktikan dengan angket yang disebarkan setelah pembelajaran. Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran materi flora dan fauna pada siswa kelas V terbukti lebih interaktif karena dari media *Pop-Up Book* dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Hal ini terlihat dari hasil angket yang disebarkan setelah sesi pembelajaran selesai, di mana sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan. *Pop-Up Book*, dengan visualisasi yang menarik dan interaktif, membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, interaksi yang dihasilkan dari penggunaan media ini juga

menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran. Data angket menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar ketika materi disajikan melalui media *Pop-Up Book*” dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Ini menjadi bukti bahwa inovasi dalam media pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya, menurut (Wahyuni & Patonah, 2023) Dapat dikatakan bahwa antusiasme anak-anak dalam belajar dipengaruhi secara positif oleh pembelajaran melalui media *Pop-Up Book*. Siswa dapat lebih terlibat dan antusias dalam belajar ketika mereka menggunakan media *Pop-Up Book*. Selain itu, semuanya berjalan lancar dan efisien, dan lingkungan kelas sangat cocok untuk mengajar dan belajar. Materi pelajaran dapat lebih dipahami oleh siswa dengan bantuan alat pembelajaran *Pop-Up*

Book kami. Rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan temuan penelitian ini adalah supaya media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat menjadi salah satu alat atau media referensi yang dapat digunakan guru dalam mengajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS materi flora dan fauna di Kelas V memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, *Pop-Up Book* dapat direkomendasikan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar.

D. Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang dampak media Buku “*Pop-Up* terhadap minat siswa kelas lima dalam mempelajari tentang tumbuhan dan hewan menghasilkan kesimpulan bahwa media ini memiliki dampak yang signifikan terhadap minat siswa

dalam mempelajari topik-topik tersebut dalam sains kelas lima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrobi, J., Firdaus, M. F., & Suryani, E. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis IT Untuk Seluruh Guru PAI di Desa Pasawahan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(03), 291–297.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47.
- Halisah, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Tingkat SMA/MA. *Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 1–156.
- Ibnu Mas'ud Luthfi. (2023). Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jiluna Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 8–16.
- li, B. A. B., Teori, A. D., Pengertian, T., & Pembelajaran, S. (2012). Kajian *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Mahmudah, M., Zarkasi, Z., Munip, A., & Purnama, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Fikih berbasis Pop Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 185.
- Masna, A. A. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Pop-Up Mata Pelajaran IPA Untuk Anak Tunarungu Kelas IV SDLB B di Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, IV(4).
- Maula, R., & Hidayah, F. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa pada Materi Senyawa Hidrokarbon Ditinjau dari Perspektif Gender. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS*, 2006, 421–429.
- Nisaa', F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 89–97.
- Nurfadhillah, S., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., Ramdhan, F., Claudia Maharani, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 289–298.
- Paramita, R., Panjaitan, R. G. P., & Ariyati, E. (2019). Pengembangan Booklet Hasil

- Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(2), 83–88.
- Putri, A. R., Fakhruddin, M., & Yanuardi, M. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3119–3126.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1350>.
- Rahmawati, N., & Komalasari, D. (2014). Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5–6.
- Rahmiyanti, Firdha; Pratama, R. H. (2023). *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2 (3), 310–324
- Sabrina, N., & Hrp, N. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Siswa Kelas IX. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1002–1008.
- Setiamy, A. A., & Deliani, E. (2021). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 5 Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita*. 2, 5–10.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan PopUp Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1.
- Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 127–136.
- Wulandari, E. D. (2022). Penggunaan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN Beji 02 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 474–497.
- Fadil, K., Apriliani, R., & Kasman, R. (n.d.). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA. In *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran* (Vol. 5, Issue 1).
- Iriani Astuti, Endra Putra Raharja, & Asrul. (2022). *Pop-Up Book*

untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. Jurnal Genesis Indonesia, 1(01), 33–41.

Regina Mamesah Program Studi Administrasi Bisnis, P. E., & Ilmu Administrasi, J. (n.d.). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Hotel Lucky Inn Manado.

Wahyuni, A., & Patonah, S. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV. Universitas PGRI Semarang, 19(1).